

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di tempat.¹ Dalam penelitian ini angket diberikan kepada responden yaitu peserta didik kelas VIII MTs Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika.² Pada dasar, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dalam hal ini peneliti akan melakukan analisis secara numerikal (angka) dari hasil jawaban angket yang diberikan pada responden kemudian diolah dengan pendekatan metode statistik. Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui dari hasil angket yang dijawab oleh responden yaitu peserta didik kelas VIII MTs Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 5.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Dalam penelitian ini menetapkan seluruh semua peserta didik kelas VIII MTs Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017. Adapun populasinya adalah 49 peserta didik yang terdiri dari:

- | | |
|---------------------------|------|
| 1. Kelas VIII A berjumlah | : 24 |
| 2. Kelas VIII B berjumlah | : 25 |
| Total | : 49 |

Melihat jumlah populasinya 49 peserta didik, maka peneliti ini mengambil semua jumlah populasi untuk dijadikan sampel, yaitu sebanyak 49 peserta didik.⁵ Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* merupakan variabel bebas/*independen* (variabel X) dengan indikator:
 - a. *Quality of Instruction*; pengajaran yang bermutu, tingkat dimana informasi dan ketrampilan disampaikan sehingga siswa dapat dengan mudah mempelajari

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, Edisi Revisi, hlm. 173.

⁴*Ibid*, hlm. 174.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 87.

⁶*Ibid*, hlm. 82.

- b. *Appropriate levels of instruction*; tingkat pengajaran yang tepat, tingkat dimana guru yakin bahwa siswa siap belajar pelajaran baru karena ketrampilan dan pengetahuan ini penting untuk dipelajari
 - c. *Incentive*, tingkat dimana guru yakin bahwa siswa dapat dimotivasi untuk melakukan tugas-tugas pengajaran dan belajaran materi yang akan disampaikan
 - d. *Time*, waktu tingkat dimana siswa diberikan waktu yang cukup untuk belajar bahan-bahan yang diajarkan.⁷
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih merupakan variabel terikat/*dependen* (variabel Y) dengan indikator:
- a. Unsur kognitif
 - b. Unsur afektif
 - c. Unsur psikomotorik⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan, yaitu:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Dalam hal ini peneliti memberikan angket kepada responden yaitu peserta didik tentang pengaruh penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁰ Metode ini penulis gunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap

⁷Sri Esti Wuryani Dj, *Psikologi Pendidikan*, Gramedia, Jakarta 2008, hlm. 229-230.

⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 148-150.

⁹Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 142.

¹⁰S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 137.

kegiatan pembelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.¹¹ Dalam hal ini peneliti lakukan pendokumentasian hasil penelitian yang ada, seperti mengambil beberapa dokumen terkait judul penelitian, misalnya profil sekolah dan lain sebagainya. Selain itu juga peneliti mengambil gambar foto saat responden mengisi angket.

E. Uji Instrumen

Uji instrumen penelitian kuantitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid.¹² Untuk instrument yang berbentuk tes, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Secara teknis pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan daei indikator. Dengan kisi-kisi instrument itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.¹³

Menguji data yang berasal dari angket, penulis menggunakan uji validitas kontruksi yaitu pengujian dengan mengkorelasikan antar item (antara pertanyaan yang satu dengan pertanyaan yang lain). Dalam hal ini

¹¹Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 329.

¹²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 348.

¹³*Ibid*, hlm. 272.

menggunakan r tabel pada taraf signifikan 5 %. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid.

Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
**Validitas Instrumen Variabel Model Pengajaran *Quality*,
*Appropriatness, Incentive, Time (QAIT)***

No Item	r Korelasi	N=30, Tabel r <i>Product Moment</i>	Keterangan Validitas
1	0,652	0,361	Valid
2	0,633	0,361	Valid
3	0,574	0,361	Valid
4	0,380	0,361	Valid
5	0,495	0,361	Valid
6	0,567	0,361	Valid
7	0,505	0,361	Valid
8	0,308	0,361	Tidak Valid
9	0,110	0,361	Tidak Valid
10	0,495	0,361	Valid
11	0,710	0,361	Valid
12	0,558	0,361	Valid
13	0,372	0,361	Valid
14	0,235	0,361	Tidak Valid
15	0,267	0,361	Tidak Valid
16	0,558	0,361	Valid
17	0,652	0,361	Valid
18	0,633	0,361	Valid
19	0,574	0,361	Valid
20	0,409	0,361	Valid
21	0,371	0,361	Valid
22	0,423	0,361	Valid

23	0,522	0,361	Valid
24	0,629	0,361	Valid
25	0,501	0,361	Valid
26	0,419	0,361	Valid
27	0,483	0,361	Valid
28	0,387	0,361	Valid
29	0,325	0,361	Tidak Valid
30	0,429	0,361	Valid

Berdasarkan dari hasil tabel 3.1 dapat dianalisa bahwa item jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,652. Apabila dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan signifikan 5% (0,361) maka item lebih besar dari harga r_{tabel} , sehingga item dapat dinyatakan valid. Namun, ada beberapa item yang tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, yaitu pada item 8, 9, 14, 15, dan 29.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula.¹⁴ Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60.

Selanjutnya pada uji reliabilitas SPSS dari *reliability coefisients* 30 items, diketahui *alpha* sebesar 0,903, maka lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari konstruk atau variabel model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil SPSS versi 16 di bawah ini:

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan... Op. Cit*, hlm. 173.

Tabel 3.2**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	30

F. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality*.

Berdasarkan hasil SPSS bahwa dapat diketahui salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melihat *test of normality* dengan hasil SPSS versi 16 sebagai berikut:

Tabel 3.3**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Model Pengajaran Quality, Appropriateness, Incentive, Time (QAIT)	.100	49	.200*	.980	49	.547
Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih	.105	49	.200*	.958	49	.082

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Adapun kriteria pengujian normalitas data.

a. Variabel X

- 1) Angka signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Angka signifikan $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal

Dengan demikian variabel X (model pengajaran *Quality, Appropriateness, Incentive, Time* (QAIT)) angka signifikan $0,200 > 0,05$ maka distribusi normal.

b. Variabel Y

1) Angka signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal

2) Angka signifikan $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal

Dengan demikian variabel Y (prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih) angka signifikan $0,200 > 0,05$ maka distribusi normal.

2. Uji Linieritas Data

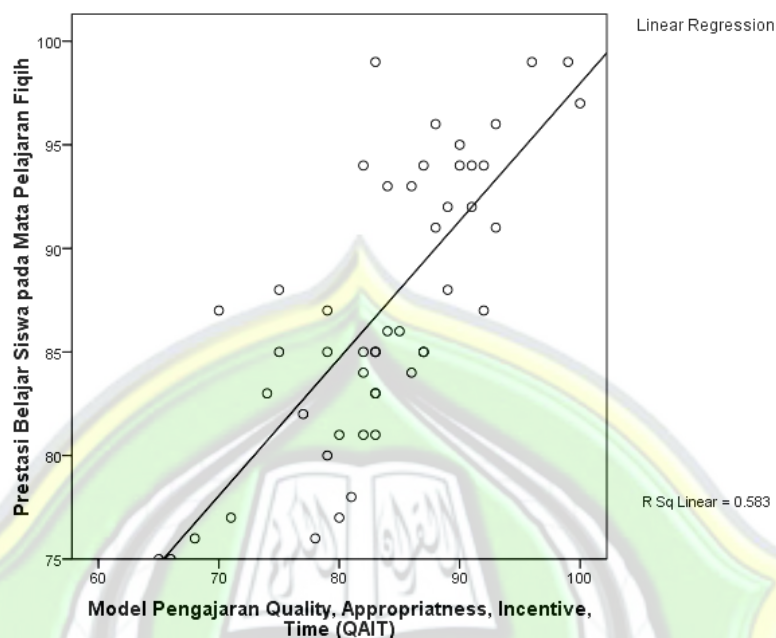
Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:¹⁵

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan ke atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Untuk mengetahui adanya linieritas antara variabel X (model pengajaran *Quality, Appropriateness, Incentive, Time* (QAIT)) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih), dapat dilihat pada grafik regresi linier menurut SPSS versi 16 adalah:

¹⁵Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 85.

Gambar 3.1
Grafik Regresi Linier



Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) terdapat korelasi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, hal ini ditunjukkan dengan adanya garis regresi yang mengarah ke kanan, sehingga ini membuktikan adanya linieritas pada hubungan dua variabel.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis. Adapun pengolahan data disusun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebar

kepada responden, di mana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban alternatif a diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban b diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban c diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban d diberi skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan dugaan adanya hubungan antar variabel dalam populasi, melalui data hubungan variabel dalam sampel. Untuk itu dalam langkah awal pembuktiannya, maka perlu dihitung terlebih dahulu koefisien korelasi antar variabel dalam sampel (baru koefisien yang ditemukan itu diuji signifikansinya).

Adapun untuk menguji analisis uji hipotesis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- b. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu

- c. Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor*, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}^{16}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

X : Variabel penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time*

Y : Variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih

N : Jumlah subyek yang diteliti

Σ : Sigma (jumlah)

- 4) Mencari koefisien determinasi

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$$

- 5) Mencari koefisien korelasi

$$R = \sqrt{R^2}$$

- 6) Analisis hipotesis

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - M - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Nilai f hitung

R^2 = Nilai koefisien korelasi linier sederhana antara penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017

N = Jumlah sampel¹⁷

¹⁶Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu, Kudus, 2007, hlm. 123.

¹⁷*Ibid*, hlm. 125.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ini digunakan setelah diperoleh hasil koefisien antara X dan Y jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti hasil yang diperoleh signifikan/hipotesanya diterima, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti hasil yang diperoleh tidak signifikan/hipotesanya di tolak. Uji signifikan model untuk regresi efektifitas model regresi dalam lanjutan parametik.

